

PENINGKATAN KOMPETENSI DAN KUALITAS MAHASISWA PGSD MELALUI SEMINAR RPP GUNA MENYUSUN INOVASI MASA ADAPTASI

Frida Destini^{1)*}, Nelly Astuti¹⁾, Jody Setya Hermawan¹⁾

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung

*Corresponding Author: frida.destini@fkip.unila.ac.id

Article Info

Article History:

Received March 6, 2024

Revised March 12, 2024

Accepted March 20, 2024

Keywords:

Competence

Quality

RPP

Innovation

Copyright © 2024, The Author(s).
This is an open-access article
under the CC-BY-SA license



ABSTRAK

Berdasarkan hasil pengamatan pada prodi PGSD Universitas Lampung, masih banyak mahasiswa yang belum memahami apa itu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan bagaimana cara membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik. Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa sebagai generasi calon guru Bangsa Indonesia bisa membuat dan memahami apa itu RPP. Metode kegiatan pada sosialisasi atau pelatihan ini meliputi metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian contoh. Secara kuantitatif, seminar ini dapat menghasilkan mahasiswa yang berkompeten dan mampu menyusun rangkain kegiatan belajar peserta didik dengan baik dan benar. Sedangkan secara kualitatif, kegiatan ini diikuti oleh lebih dari 89 Mahasiswa PGSD Unversitas Lampung kampus Metro, dan mahasiswa merasa telah mendapatkan pengetahuan, keterampilan serta pengalaman yang sangat mereka butuhkan. Kegiatan berlangsung secara baik namun masih belum sepenuhnya dapat mencapai target yang telah ditentukan sebelumnya. Perluditindaklanjuti dan dikembangkan pelatihan yang serupa untuk program lain berdasarkan kebutuhan lapangan.

ABSTRACT

Based on the results of observations at the PGSD study program at the University of Lampung, there are still many students who do not understand what a Learning Implementation Plan (RPP) is, and how to make a good Learning Implementation Plan (RPP). This activity aims to enable students as the future generation of Indonesian teachers to create and understand what a RPP is. Methods of activities in this socialization or training include lecture methods, question and answer, and giving examples. Quantitatively, this seminar can produce students who are competent and able to organize a series of student learning activities properly and correctly. Meanwhile, qualitatively, this activity was attended by more than 89 PGSD students at Lampung University, Metro campus, and the students felt they had gained the knowledge, skills, and experience they needed. The activities are progressing well but are still not fully able to achieve the previously determined targets. It is necessary to follow up and develop similar training for other programs based on field needs.

How to cite: Destini, F., Astuti, N., & Hermawan, J. S. (2024). PENINGKATAN KOMPETENSI DAN KUALITAS MAHASISWA PGSD MELALUI SEMINAR RPP GUNA MENYUSUN INOVASI MASA ADAPTASI. *Devote : Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 3(1), 6–9. <https://doi.org/10.55681/devote.v3i1.2483>

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting untuk membentuk masa depan bangsa dandiharapkan dapat membentuk sumber daya manusia yang profesional. Predikat profesional disematkan kepada orang yang telah mempunyai kompetensi dan keahlian yang didapat melalui berbagai program pendidikan tertentu secara berkelanjutan dan tetap menaati kode etik profesi suatu pekerjaan (Prasetyo & Trisyanti, 2018). Guru memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan kurikulum. Sebagai bagian dari pengembangan kurikulum, guru merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Kualitas dari kegiatan pengembangan kurikulum tersebut selanjutnya akan menentukan kualitas pendidikan. Salah

satu tahap yang dilaksanakan guru dalam pengembangan Kurikulum adalah perencanaan pembelajaran melalui penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Mahasiswa PGSD sebagai calon guru wajib memahami dan menguasai pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan formal dengan guru sebagai pemegang peran utama. Dalam proses belajar mengajar, sebagian hasil belajar ditentukan oleh peranan guru. Guru yang berkompeteren akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mampu mengelola proses belajar mengajar. Jadi keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh kemampuan guru (Mahmudah, 2018).

Berdasarkan hasil pengamatan pada prodi PGSD Universitas Lampung masih banyaknya mahasiswa yang belum memahami apa itu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan bagaimana cara membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik itu, beberapa penyebab guru belum dapat menyusun RPP dengan baik karena guru belum dapat merumuskan indikator dan tujuan pembelajaran, belum sesuai materi pelajaran dengan tujuan pembelajaran, guru belum memahami kompetensi dasar secara keseluruhan, belum mampu mengidentifikasi materi apa saja yang terkandung dalam kompetensi dasar, seberapa luas dan dalamnya materi yang harus diberikan, keterampilan apa yang harus dimiliki peserta didik agar mencapai kompetensinya, bagaimana peserta didik dapat menguasai keterampilan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, indikator apa yang dapat menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai kompetensinya, berapa lama waktu yang diperlukan untuk pembelajaran pada kompetensi dasar tersebut, media/sumber belajar apa yang diperlukan untuk membantu peserta didik mencapai kompetensinya, instrumen apa yang harus digunakan agar tepat dalam mengukur ketercapaian kompetensi yang diinginkan (Ridwan et al., 2016). Rata-rata mahasiswa yang belum memahami adalah mahasiswa semester bawah atau mahasiswa baru yang masih awam dengan hal-hal tersebut. Maka untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan mengadakannya seminar untuk mahasiswa.

Diadakannya kegiatan ini dengan tujuan agar mahasiswa sebagai generasi calon guru Bangsa Indonesia bisa membuat dan memahami apa itu RPP. Dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi guru dituntut untuk lebih menguasai informasi dan kreatif dalam menyampaikan materi pelajaran. Seorang guru harus memiliki keterampilan untuk dapat menarik perhatian siswa, guru harus terampil kreatif dan inovatif (Sumantri, 2019). Dengan hadirnya para guru yang kreatif dan inovatif dalam pengajaran tentunya akan membuat pembelajaran semakin maju, menarik, menyenangkan sesuai yang dibutuhkan para siswanya. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk menarik minat belajar siswa yaitu dengan senantiasa berinovasi dalam pembelajaran sehingga pembelajaran tidak monoton dan lebih menarik perhatian siswa. Oleh karena itu, menjadi guru yang inovatif merupakan hal penting yang harus ada dalam diri seorang guru.

METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan pada sosialisasi/pelatihan ini meliputi:

1. Metode Ceramah

Metode ceramah ini digunakan oleh narasumber untuk menyampaikan informasi mengenai apa dan bagaimana Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, apa dan bagaimana pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

2. Metode Tanya Jawab

Metode ini digunakan oleh narasumber dengan pendidik untuk meningkatkan pemahaman/pengetahuan pembelajar mengenai apa dan bagaimana Rencana Pelaksanaan Pembelajaran serta apa dan bagaimana pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

3. Metode Pemberian Contoh

Metode pemberian contoh untuk memudahkan pembelajar mengetahui/memahami apa dan bagaimana Rencana Pelaksanaan Pembelajaran serta apa dan bagaimana pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan seminar pada mahasiswa PGSD Universitas Lampung yang telah dilaksanakan di Ruang D2 kampus B Universitas Lampung (kampus Metro). Kegiatan yang dilaksanakan selama satu hari ini, yaitu pada tanggal 13 Mei 2023 yang di ikuti oleh lebih dari 50 orang Mahasiswa PGSD Unila, Kota Metro. Wujud kegiatan yang dilaksanakan dalam seminar tersebut ialah penyampaian materi, sesi Tanya jawab, dan sharing. Wujud kegiatan ini dipilih untuk memberi kesempatan kepada para Mahasiswa calon guru SD agar memiliki wawasan atau pengetahuan mengenai pembuatan RPP yang menarik dan kreatif agar

pembelajaran atau materi yang disampaikan itu menjadi pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik. Mahasiswa juga di ajak untuk mengetahui bagaimana trik membuat suasana belajar yang asik dan menyenangkan. Dalam kegiatan ini, pada awalnya kesempatan untuk mendengarkan materi yang disampaikan oleh pemateri, kemudian melakukannya jawab mengenai langkah-langkah membuat RPP yang baik.

Pada akhir kegiatan ini diperoleh hasil kegiatan berikut:

1. Secara kualitatif, kegiatan ini diikuti oleh lebih dari 89 Mahasiswa PGSD Universitas Lampung kampus Metro.
2. Secara kuantitatif, seminar ini dapat menghasilkan mahasiswa yang berkompeten dan mampu menyusun rangkaian kegiatan belajar peserta didik dengan baik dan benar.
3. Secara kualitatif, mahasiswa merasa telah mendapatkan pengetahuan, keterampilan serta pengalaman yang sangat mereka butuhkan.

Pada kegiatan seminar tanggal 13 Mei 2023 yang telah dilaksanakan tersebut, melalui kegiatan ceramah (penyampaian materi) dan Tanya jawab, peserta seminar mendapatkan informasi yang berkenaan dengan berbagai ilmu pendidikan yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menyusun inovasi masa adaptasi. Kegiatan seminar tersebut diikuti 89 peserta. Hal itu menunjukkan bahwa pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman dalam menyusun RPP secara kreatif mahasiswa masih rendah. Pada akhir kegiatan seminar peserta diijinkan untuk bertanya seputar pengembangan penyusunan RPP. Ada juga peserta seminar yang bertanya mengenai kesulitan dalam pengkondisian peserta didik di dalam kelas. Sehingga mahasiswa mendapatkan ilmu atau pengetahuan mengenai trik dan tips menangani permasalahan tersebut.

Peserta kegiatan ini merupakan *output* yang diharapkan dapat menularkan pengetahuan dan keterampilannya kepada para guru yang lain. Jika hal itu dapat terlaksana, kegiatan ini memiliki *outcome*, *impact*, dan *benefit* yang sangat menggembirakan. Berdasarkan pengamatan selama tanya jawab sesuai seminar, dapat disimpulkan bahwa masih banyak mahasiswa yang belum menguasai ilmu dalam penyusunan dan pengembangan RPP sedangkan RPP adalah langkah- langkah pembelajaran yang harus pendidik buat sebelum mengajar, agar pembelajaran dilakukan secara efektif. Masalah tersebut sesuai dengan tujuan dari kegiatan ini dilaksanakan, yaitu untuk menambah wawasan peserta didik dalam penyusunan RPP. Meskipun kegiatan tersebut tidak bisa diikuti oleh seluruh mahasiswa PGSD, namun 89 orang yang mengikuti diharapkan mampu menularkan ilmu yang telah didapat selama kegiatan seminar.

Waktu yang tersedia memang kurang sebanding dengan besarnya kebutuhan mahasiswa PGSD untuk memahami dan mendapatkan keterampilan dalam hal penyusunan pengembangan RPP. Dengan kata lain, untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang memadai bagi Mahasiswa dibutuhkan waktu yang relatif lebih banyak. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan tersebut juga terbatas karena ruangan yang tidak memungkinkan untuk banyak peserta yang hadir secara offline, sehingga panitia menyediakan *zoom meeting* untuk peserta yang mengikuti kegiatan seminar tersebut secara *online*.

Berdasarkan faktor penghambat yang telah dipaparkan di atas, melalui kesempatan ini perlu dikemukakan beberapa peluang yang dapat dilakukan pada kesempatan berikutnya. Pertama, Seminar serupa perlu ditindaklanjuti mengingat porsi pelatihan (baik mengenai substansi maupun waktu yang tersedia) yang telah dilakukan dipandang kurang mencukupi bagi para Mahasiswa PGSD. Pelatihan ini juga perlu dilanjutkan untuk mahasiswa PGSD lainnya. Kedua, seminar sebaiknya dilakukan dalam satuan waktu yang cukup agar pendalaman teori, metodologi, dan praktik dapat dilakukan dengan leluasa. Dengan demikian, para Mahasiswa PGSD mendapatkan waktu yang cukup untuk merancang RPP yang berkualitas. Ketiga, pelatihan sebaiknya menggunakan pendekatan pendidikan orang dewasa (*andragogi*) dan didasarkan pada analisis kebutuhan para Mahasiswa PGSD, khususnya dalam melaksanakan proses pembelajaran secara nyata di lapangan SD.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian dosen dengan tujuan peningkatan kompetensi dan kualitas mahasiswa PGSD melalui seminar RPP guna menyusun inovasi masa adaptasi dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Kegiatan berlangsung secara baik namun masih belum sepenuhnya dapat mencapai target yang telah ditentukan sebelumnya. Seminar ini berhasil diikuti oleh Mahasiswa dan mahasiswa PGSD Universitas Lampung. Peserta seminar sebagian besar telah memahami mengenai penyusunan RPP sesuai dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Peserta seminar merasa terbantu dan puas dengan adanya

pelaksanaan kegiatan seminar ini. Dengan dilaksanakannya seminar ini peserta memperoleh pengetahuan dan wawasan mengenai penyusunan RPP yang sesuai dengan kebutuhan pengetahuan dan wawasan baru yang peserta butuhkan. Kendala utama yang terjadi pada kegiatan ini yaitu waktu seminar yang tersedia tidak sebanding dengan besarnya kebutuhan peserta untuk memahami dan mendapatkan keterampilan yang mereka butuhkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel yang berjudul Peningkatan Kompetensi dan Kualitas Mahasiswa PGSD Melalui Seminar RPP Guna Menyusun Inovasi Masa Adaptasi. Tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang senantiasa memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, F. (2017). Membangun Kompetensi Guru Sebagai Upaya Membentuk Generasi Yang Utuh. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, March*, 1–11.
- Halimatussakdiah, Muhammad Sidik, Sri Maharani, S. N. (2017). Implikasi Kompetensi Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Halimatussakdiah1. *Al-Irsyad, 105*(2), 79. <https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>
- Kepmendiknas. (2002). *Nomor 045/U/2002 Tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi*. 1–11.
- Kunandar. (2011). Evaluating Program of Curriculum Development and Implementation at School. *Jurnal Evaluasi Pendidikan, 2*(2), 171–181. <http://doi.org/10.21009/JEP>
- Mahmudah, M. (2018). Pengelolaan Kelas: Upaya Mengukur Keberhasilan Proses Pembelajaran. *Jurnal Kependidikan, 6*(1), 53–70. <https://doi.org/10.24090/jk.v6i1.1696>
- Mayudana, K. Y., & Sukendra, K. (2020). Analisis Kebijakan Penyederhanaan Rpp (Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2019). *Indonesian Journal of Educational Development, 1*(1), 61–68. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3760682>
- Permendikbud. (2014). Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014. *Revista CENIC. Ciencias Biológicas, 17*(3), 1–26. file:///Users/andreataquez/Downloads/guia-plan-de-mejora-institucional.pdf%0Ahttp://salud.tabasco.gob.mx/content/revista%0Ahttp://www.revistaalad.com/pdfs/Guias_ALAD_11_Nov_2013.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.15446/revfacmed.v66n3.60060.%0Ahttp://www.cenetec
- Permendikbud. (2016). Permendikbud Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016. <https://Peraturan.Bpk.Go.Id/Details/224242/Permendikbud-No-22-Tahun-2016>, 53(9), 1689–1699.
- Prasetyo, B., & Trisyanti, U. (2018). Revolusi Industri 4.0 Dan Tantangan Perubahan Sosial. *IPTEK Journal of Proceedings Series, 0*(5), 22–27. <https://doi.org/10.12962/j23546026.y2018i5.4417>
- Ridwan, R., Ambarita, A., & Suntoro, I. (2016). Manajemen Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Pendampingan Pendekatan Kolaboratif. *Jurnal Manajemen Mutu Pendidikan, 4*(1), 1–15.
- Rindarti, E. (2019). Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Mengembangkan Rpp Kurikulum 2013 Revisi 2017 Melalui Pendampingan Berkelanjutan Di Ma Binaan Kota Jakarta Pusat Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan, 11*(2), 1–19. <https://doi.org/10.24832/jpkp.v11i2.221>
- Srirahmawati, I. (2021). Peran Guru Sebagai Fasilitator dalam Mengasah Penalaran Matematika Siswa SDN 29 Dompu Tahun Pembelajaran 2020/2021. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan), 2*(2), 114–123. <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i2.40>
- Sumantri, B. A. (2019). Pengembangan Kurikulum Di Indonesia Menghadapi Tuntutan Kompetensi Abad 21. *At-Ta'lim : Media Informasi Pendidikan Islam, 18*(1), 27. <https://doi.org/10.29300/attalim.v18i1.1614>
- Syahputra, A. (2022). Meningkatkan Kemampuan Guru Pertama dalam Menentukan Tujuan Pembelajaran dan Materi Pembelajaran Pada RPP Melalui Bimbingan. *Journal of Education and Social Analysis, 3*(2), 123–139.